

ABSTRAK

Pola Komunikasi Keekerabatan Dan Interaksi Mahasiswa Suku Batak Simalungun Di Yogyakarta

Suku Batak adalah salah satu suku yang ada berada Indonesia, Suku Batak terbagi menjadi 6 sub suku atau rumpun, yaitu Suku Batak Toba, Angkola, Karo, Mandailing, Pakoak, dan Simalungun. Dalam suku Batak Simalungun sering kita dengar dengan marga familiar antara lain, Sinaga, Saragih, Damanik, dan Purba di adat Batak tidak boleh menikah dengan satu marga karena dianggap seperti saudara kandung sendiri. Peran penting suku atau tradisi dalam segala hal akan mempermudah semuanya, begitu pula dalam pola komunikasi Mahasiswa suku Batak Simalungun di kota Yogyakarta setiap Mahasiswa yang datang akan lebih mudah dalam mencari kerabat/saudara dan berinteraksi satu sama lain dengan satu daerahnya.

Untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana pola komunikasi keekerabatan dan interaksi suku Batak Simalungun di kota Yogyakarta.

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan komunikasi kelompok dan Interaksi sosial, dengan tahapan penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu menggunakan teknik analisis data.

Hasil dari penelitian pola komunikasi keekerabatan dan interaksi suku Batak Simalungun di kota Yogyakarta, setiap Mahasiswa dalam mencari teman/keluarga dan berinteraksi melalui komunikasi Martarambo, secara marga dan juga menggunakan “Tolu Sahundulan” sebagai tutur (nama panggilan) dalam berinteraksi sosialnya.

Kata kunci: Mahasiswa Suku Batak Simalungun, Pola Komunikasi, Yogyakarta

ABSTRACT

KINSHIP COMMUNICATION PATTERNS AND STUDENT INTERACTION OF THE BATAK SIMALUNGUN TRIBE IN YOGYAKARTA

The Batak tribe is one of the tribes in Indonesia, the Batak tribe is divided into 6 sub-tribes or families, namely the Toba Batak, Angkola, Karo, Mandailing, Pakoak, and Simalungun tribes. In the Simalungun Batak tribe we often hear familiar clans, among others, Sinaga, Saragih, Damanik, and Purba in the Batak custom that you are not allowed to marry into one clan because they are considered like their own siblings. The important role of ethnicity or tradition in everything will make things easier, as well as in the communication patterns of the Batak Simalungun tribe students in the city of Yogyakarta, every student who comes will find it easier to find relatives / relatives and interact with each other in one area.

To answer the problem formulation How is the pattern of kinship communication and interaction of the Batak Simalungun tribe in the city of Yogyakarta.

In this study, using descriptive qualitative research methods, using the approach used, namely the group communication approach and social interaction, with the research stages of observation, interviews, and documentation, then using data analysis techniques.

The results of the research on the communication patterns of kinship and interaction of the Batak Simalungun tribe in the city of Yogyakarta, each student in looking for friends / family and interacting through Martarambo communication, by clan and also using "Tolu Sahundulan" as speech (nickname) in social interactions.

Keywords: Batak Simalungun Tribe Students, Communication Patterns, Yogyakarta